POLITEKNIK NEGERI MALANG TEKNOLOGI INFORMASI TEKNIK INFORMATIKA



Nama: Abdul Rahman Hanif Darmawan

NIM: 244107020232

Kelas: TI-1A

Prodi: D4-TEKNIK INFORMATIKA

JOBSHEET 5 SORTING (BUBBLE, SELECTION, DAN INSERTION SORT)

5.2.2 Verifikasi Hasil Percobaan

a. SORTING – BUBBLE SORT

```
Data awal 1
20 10 2 7 12
Data sudah diurutkan dengan BUBBLE SORT (ASC)
2 7 10 12 20
```

b. SORTING - SELECTION SORT

```
Data awal 2
30 20 2 8 14
Data sudah diurutkan dengan SELECTION SORT (ASC)
2 8 14 20 30
```

c. SORTING – INSERTION SORT

```
Data awal 3
40 10 4 9 3
Data sudah diurutkan dengan INSERTION SORT (ASC)
3 4 9 10 40
```

5.2.5 Pertanyaan

1. Jelaskan fungsi kode program berikut

```
if (data[j-1]>data[j]){
    temp=data[j];
    data[j]=data[j-1];
    data[j-1]=temp;
}
```

- Kode tersebut merupakan bagian dari algoritma pertukaran elemen dalam proses sorting. Jika elemen sebelumnya data[j-1] lebih besar dari data[j], maka keduanya ditukar.
- 2. Tunjukkan kode program yang merupakan algoritma pencarian nilai minimum pada selection sort!

```
for (int i=0; i<jumData-1; i++) {
    int min=i;
    for (int j=i+1; j<jumData; j++) {
        if (data[j]<data[min]) {
            min=j;
        }
    }
}</pre>
```

3. Pada insertion sort, jelaskan maksud dari kondisi pada perulangan

```
while (j \ge 0 \&\& data[j] \ge temp)
```

- Kondisi yang memastikan bahwa elemen yang elbih besar dari temp akan digeser ke kanan untuk memberi ruang bagi elemen yang diinsert.
- 4. Pada insertion sort, apakah tujuan dari perintah data[j+1]= data[j];
 - Berfungsi untuk menggeser elemen ke kanan agar menciptakan ruang untuk elemen yang akan disisipkan (temp) di posisi yang sesuai dalam urutan yang telah diatur.

5.3.3 Verifikasi Hasil Percobaan

```
Data mahasiswa sebelum sorting:
Nama: Zidan
NIM: 123
Kelas: 2A
IPK: 3.2

Nama: Ayu
NIM: 124
Kelas: 2A
IPK: 3.5

Nama: Sofi
NIM: 125
Kelas: 2A
IPK: 3.1

Nama: Sita
NIM: 126
Kelas: 2A
IPK: 3.9

Nama: Miki
NIM: 127
Kelas: 2A
IPK: 3.7

Data Mahasiswa setelah sorting berdasarkan IPK (DESC):
Nama: Sita
NIM: 126
Kelas: 2A
IPK: 3.7

Data Mahasiswa setelah sorting berdasarkan IPK (DESC):
Nama: Sita
NIM: 127
Kelas: 2A
IPK: 3.9

Nama: Miki
NIM: 127
Kelas: 2A
IPK: 3.7

Nama: Ayu
NIM: 124
Kelas: 2A
IPK: 3.7

Nama: Sofi
Nama: Zidan
NIM: 123
Kelas: 2A
IPK: 3.5

Nama: Sofi
NIM: 123
Kelas: 2A
IPK: 3.2

Nama: Sofi
NIM: 125
Kelas: 2A
IPK: 3.2

Nama: Sofi
NIM: 125
Kelas: 2A
IPK: 3.1
```

5.3.4 Pertanyaan

1. Perhatikan perulangan di dalam bubbleSort() di bawah ini:

```
for (int i=0; i<listMhs.length-1; i++){
    for (int j=1; j<listMhs.length-i; j++){</pre>
```

- a. Mengapa syarat dari perulangan i adalah ilistMhs.length-1?
 - Karena pada setiap iterasi luar (i), elemen terbesar dalam sisa array akan dipindahkan ke posisinya yang benar.
- b. Mengapa syarat dari perulangan j adalah jlistMhs.length-i?

- Karena setiap iterasi luar (i), elemen terbesar dari sisa array sudah berada di posisi yang benar, sehingga iterasi dalam (j) tidak perlu membandingkan elemen yang sudah terurut di akhir array.
- c. Jika banyak data di dalam listMhs adalah 50, maka berapakali perulangan i akan berlangsung? Dan ada berapa Tahap bubble sort yang ditempuh?
 - Perulangan i akan berlangsung sebanyak 49 kali (50 1).
 - Setiap tahap i akan melakukan 50 i perbandingan dalam loop j.
 - Total jumlah perbandingan (kompleksitas) adalah (50×49) / 2 = 1225 kali.
- 2. Modifikasi program diatas dimana data mahasiswa bersifat dinamis (input dari keyborad) yang terdiri dari nim, nama, kelas, dan ipk!

5.3.6 Verifikasi Hasil Percobaan

5.3.7 Pertanyaan

1. Di dalam method selection sort, terdapat baris program seperti di bawah ini:

```
int idxMin=i;
for (int j=i+1; j<listMhs.length; j++){
    if (listMhs[j].ipk<listMhs[idxMin].ipk){
        idxMin=j;
    }
}</pre>
```

Untuk apakah proses tersebut, jelaskan!

- Proses tersebut merupakan bagian dari Selection Sort yang berfungsi untuk mencari elemen dengan IPK terkecil dan menempatkannya di posisi yang benar pada setiap iterasi luar.

5.4.2 Verifikasi Hasil Percobaan

5.4.3 Pertanyaan

1. Ubahlah fungsi pada InsertionSort Sehingga fungsi ini dapat melaksanakan proses sorting dengan cara descending.

```
void insertionSort() {
    for (int i = 1; i < listMhs.length; i++) {
        Mahasiswa temp = listMhs[i];
        int j = i;
        while (j > 0 && listMhs[j-1].ipk < temp.ipk) { // Ubah tanda
    '<' untuk sorting descending
        listMhs[j] = listMhs[j-1];
        j--;
    }
    listMhs[j] = temp;
}</pre>
```

5.5 Tugas

1. DosenMain02.java

2. Dosen02.java

3. DataDosen02.java

```
package Tugas;
public class DataDosen02 {
    Dosen02[] dataDosen02 = new Dosen02[10];
    int idx = 0;

    public void tambah(Dosen02 dsn) {
        if (idx < dataDosen02.length) {
            dataDosen02[idx] = dsn;
            idx++;
        } else {
            System.out.println("Data dosen sudah penuh!");
        }
    }

    public void tampil() {
        for (int i = 0; i < idx; i++) {
            dataDosen02[i].tampil();
        }
    }

    public void SortingASC() {}
    public void sortingDSC() {}
    public void insertionSort() {}
}</pre>
```

4. Output

```
Menu:
1. Tambah Data Dosen
2. Tampilkan Data Dosen
2. Tampilkan Data Dosen
3. Sorting PSC (Usia Tua ke Muda)
4. Sorting PSC (Usia Tua ke Muda)
4. Sorting PSC (Usia Tua ke Muda)
5. Keluar
Nama: Bagus
2-mis Kelamin: Laki-laki
Usia: 33

Kode: 456
Nama: Neti
1. Tambah Data Dosen
2. Tampilkan Data Dosen
Nama: Bagus
2-mis Kelamin: Laki-laki
Usia: 33

Kode: 456
Nama: Neti
1-mis Kelamin: Perempuan
Usia: 34

Menu:
1. Tambah Data Dosen
Nama: Bagus
2-mis Kelamin: Laki-laki
Usia: 33

Kode: 456
Nama: Neti
1-mis Kelamin: Laki-laki
Usia: 33

Nama: Bagus
2-mis Kelamin: Laki-laki
Usia: 33

Nama: Bagus
3-mis Kelamin: Laki-laki
Usia: 33

Nama: Bagus
3-mis Kelamin: Laki-laki
Usia: 34

Nama: Bagus
3-mis Kelamin: Laki-laki
Usia: 33

Nama: Bagus
3-mis Kelamin: Laki-laki
Usia: 34

Nama: Bagus
3-mis Kelamin: Laki-laki
Usia: 34

Nama: Bag
```

Link Github

 $\frac{https://github.com/baynobu/ALSD/tree/53a05bc6718c2fdf52494fb9a06460c56f}{582371/Pertemuan\%206}$